

**GAMBARAN *ADULT ATTACHMENT* DAN *FEAR OF INTIMACY* PADA
DEWASA AWAL DARI KELUARGA BERCERAI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**RIZKY ANANDA
2010322034**

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dr. Erwin, M. Si
Nelia Afriyeni, S. Psi., M.A**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

DESCRIPTION OF ADULT ATTACHMENT AND FEAR OF INTIMACY IN YOUNG ADULTS FROM DIVORCED FAMILY

Rizky Ananda¹⁾, Erwin²⁾, Nelia Afriyeni³⁾

Siska Oktari³⁾, Liliyana Sari³⁾

¹⁾ *Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

²⁾ *Social Anthropology Department, Faculty of Social and Political Sciences,
Universitas Andalas*

³⁾ *Psychology Department, Faculty of Medicine, Universitas Andalas*

rizkyananda348@gmail.com

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRACT

Over the past few years, the divorce rate in Indonesia has continued to increase. In fact, divorce has an impact on young adult offspring in building and maintaining intimate relationships with partners. This study aimed to describe adult attachment and fear of intimacy in young adults who come from divorced families in West Sumatra. This study was a descriptive quantitative with a total of 101 young adults obtained through voluntary response sampling technique. The measuring instruments used were Experience in Close Relationship-Revised (ECR-R) and Fear of Intimacy Scale (FIS) which are adapted into Indonesian. The results showed that 76 subjects (75.2%) had a low fear of intimacy. This means that individuals do not feel inhibited in expressing their personal thoughts and feelings to their partners. In addition, this study also showed that subjects tend to feel anxiety and most of them were categorized as insecure adult attachment. This means that individuals have great concerns about being abandoned by their partners and/or individuals are not comfortable in depending on their partners.

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Keywords: *Adult Attachment, Divorced Family, Fear of Intimacy, Young Adults*

GAMBARAN *ADULT ATTACHMENT* DAN *FEAR OF INTIMACY* PADA DEWASA AWAL DARI KELUARGA BERCERAI

Rizky Ananda¹⁾, Erwin²⁾, Nelia Afriyeni³⁾

Siska Oktari³⁾, Liliyana Sari³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

³⁾ Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

rizkyananda348@gmail.com

UNIVERSITAS ANDALAS

ABSTRAK

Selama beberapa tahun terakhir, angka perceraian di Indonesia terus meningkat. Padahal, perceraian memiliki dampak terhadap keturunan yang berusia dewasa awal, khususnya dalam hal membangun dan mempertahankan hubungan intim bersama pasangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *adult attachment* dan *fear of intimacy* pada dewasa awal yang berasal dari keluarga bercerai di Sumatera Barat. Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif dengan jumlah subjek sebanyak 101 orang dewasa muda yang diperoleh melalui teknik *voluntary response sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah *Experience in Close Relationship-Revised* (ECR-R) dan *Fear of Intimacy Scale* (FIS) yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76 subjek (75,2%) memiliki *fear of intimacy* yang terkategori rendah. Hal ini berarti individu tidak merasa terhambat dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan pribadinya kepada pasangan. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa subjek cenderung merasakan kecemasan dan sebagian besar termasuk dalam kategori *insecure adult attachment*. Hal ini berarti individu memiliki kekhawatiran yang besar untuk ditinggalkan oleh pasangannya dan/atau individu tidak nyaman untuk bergantung pada pasangannya.

Kata Kunci: *Adult Attachment*, Dewasa Awal, *Fear of Intimacy*, Keluarga Bercerai